

TUGAS AKHIR

KESELAMATAN KERJA PADA PROSES PEMBERSIHAN TANGKI BAHAN BAKAR KAPAL DI PT. DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA (PERSERO)

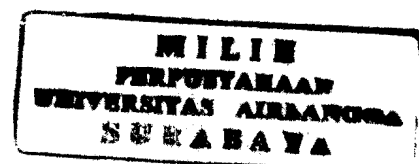
FKM HKK 30/66
Goff
k



Oleh :

ABDUL GOFFUR
NIM. 100310394 H

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA III
PROGRAM STUDI HIPERKES DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2006**



PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Penguji Tugas Akhir Program Pendidikan Diploma III
Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Ahli Madya (A.Md) Hiperkes dan Keselamatan Kerja
pada tanggal 3 Agustus 2006

Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat



Tim Penguji :

1. Merryana Adriani, S.KM., M.Kes
2. Hj. Indriati Paskarini, S.H., M.Kes
3. Suhud Muchtar, Drs

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat lulus
Program Pendidikan Diploma III
Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga**

Oleh :

**ABDUL GOFFUR
NIM. 100310394 - H**

Surabaya, 24 Juli 2006

Mengetahui,

**Ketua
Program Pendidikan Diploma III
Program Studi Hiperkes & Keselamatan Kerja**

Menyetujui,

Pembimbing

**H.M. Sulaksmo, dr., M.S., M.PH., SpOK
NIP. 130531785**

**Hj. Indriati Paskarini, S.H., M.Kes.
NIP. 131453135**

ABSTRAK

Pekerjaan dalam *confined space* memiliki potensi yang besar terhadap terjadinya kecelakaan. Pekerjaan pembersihan tangki bahan bakar kapal misalnya, adalah salah satu contoh pekerjaan yang ada dalam *confined space*.

Penelitian ini bertujuan mengetahui keselamatan kerja proses pembersihan tangki bahan bakar kapal KM Karunia Mandiri di PT DOK dan Perkapalan Surabaya (Persero).

Penelitian ini termasuk penelitian observasional, deskriptif dengan pendekatan waktu secara *cross sectional*. Sasaran dari penelitian ini adalah 3 orang petugas K3 dan 5 orang tenaga kerja kontrak yang melaksanakan proses pembersihan tangki bahan bakar kapal. Variabel yang diteliti meliputi pengetesan gas, pemberian ijin kerja, sistem ventilasi, tenaga kerja pengamat di luar tangki, pemakaian alat pelindung diri serta pelaksanaan pemberian pelatihan. Data primer diperoleh melalui wawancara dan *check list*, sedangkan data sekunder diperoleh dari data perusahaan. Waktu penelitian mulai bulan Mei hingga Juli 2006.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetesan gas serta pemberian ijin kerja sebelum masuk tangki bahan bakar kapal tidak dilaksanakan. Pemberian ventilasi pada proses pembersihan tangki bahan bakar kapal telah dilaksanakan dengan baik, termasuk adanya tenaga kerja yang membantu dan mengawasi tenaga kerja yang melaksanakan pembersihan tangki bahan bakar kapal. Observasi langsung terhadap tenaga kerja pembersihan tangki bahan bakar kapal, didapatkan tenaga kerja tidak memakai beberapa alat pelindung diri. Untuk pelaksanaan pemberian pelatihan kerja masuk tangki belum diberikan kepada tenaga kerja yang melakukan proses pembersihan tangki bahan bakar.

Untuk itu perlu dilaksanakan pemberian pelatihan bagi tenaga kerja, pelaksanaan prosedur keselamatan kerja yang baik serta pengawasan dari manajemen terhadap prosedur keselamatan kerja yang sudah ditetapkan.

Kata kunci : keselamatan kerja, proses pembersihan tangki bahan bakar